

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pengolahan data, pada penelitian tentang pengaruh demografi terhadap perilaku *overconfidence* investor pada PT Bahana Sekuritas disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap perilaku *overconfidence* investor.
2. Pendidikan berpengaruh terhadap perilaku *overconfidence* investor.
3. Status perkawinan tidak berpengaruh terhadap perilaku *overconfidence* investor.
4. Lama berinvestasi berpengaruh terhadap perilaku *overconfidence* investor.
5. Penghasilan per bulan berpengaruh terhadap perilaku *overconfidence* investor.

5.2 Implikasi Teoretis

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa paling sedikit satu dari variable jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, lama berinvestasi dan penghasilan dapat meningkatkan tingkat *overconfidence* bias investor. Implikasi teoretis penelitian ini berkaitan dengan teori perilaku keuangan terutama dalam mengembangkan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh pada *overconfidence bias* investor karena seseorang yang mempunyai pendidikan atau pengetahuan akan memiliki kecenderungan lebih percaya diri daripada orang awam. Lama berinvestasi juga memengaruhi tingkat *overconfidence bias* investor karena semakin lama seseorang berinvestasi maka pengamalan yang dimiliki akan semakin banyak, sehingga membuat investor tersebut lebih percaya diri. Faktor terakhir yang memengaruhi dalam penelitian ini adalah penghasilan. Semakin tinggi penghasilan seseorang, membuat orang tersebut menjadi lebih aman dalam melakukan investasi karena dari penghasilan yang tinggi, seorang investor dapat mengantisipasi kegagalan investasi.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari penelitian ini saran yang dapat diberikan kepada PT Bahana Sekuritas dalam pengelolaan investasi adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan pialang, perusahaan sebaiknya melakukan pendekatan kepada investor.
2. Lebih memperkenalkan dunia investasi kepada orang-orang awam yang tidak memiliki pengetahuan berinvestasi.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut.

1. Sampel yang digunakan ada dua, yaitu pengambilan sampel dengan langsung dan pengambilan sampel secara online, sehingga terdapat ketidakkonsistenan responden dalam mengisi kuisioner.
2. Variabel diukur berdasarkan persepsi subyektif individu, hal ini memunculkan bias persepsi individu dalam menanggapi instrumen instrumen yang diperkirakan dapat menyebabkan semakin rendahnya kualitas data penelitian.
3. Penelitian ini hanya mengukur tingkat *overconfidence* yang dipengaruhi oleh faktor demografi, tidak menghitung seperti faktor psikologis, aset financial, tingkat keuntungan dan tingkat resiko, pendapatan tambahan, suku bunga dan stabilitas politik dan ekonomi.

5.5 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Investor yang *overconfidence* sebaiknya tidak menggunakan pendapat sendiri dalam menghadapi kesulitan dan ketidakpastian, dan lebih mencari informasi yang akurat.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel investor langsung saja dengan datang ke perusahaan sekuritas agar sampel lebih bisa disaring dengan mudah.
- b. Untuk penelitian *overconfidence* selanjutnya sebaiknya menggunakan faktor lain selain faktor demografi seperti stabilitas ekonomi dan politik, tingkat risiko, dan tingkat suku bunga.
- c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menguji pengaruh investor dengan persepsi kompetensi tinggi dengan pengaruh *overconfidence* tinggi terhadap *return* yang didapatkan.

